

# Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember (*Management of Non-Academic Extracurricular Students at SMA Muhammadiyah 3 Jember*)

Ruliyanto Ratno Saputro, Sukidin, Hety Mustika Ani

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP, Universitas Jember  
Jln. Kalimantan 111, Jember 68121

E-mail : [sukidin2005.fkip@unej.ac.id](mailto:sukidin2005.fkip@unej.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tentang manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi peran serta dan dokumen. Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, ada beberapa fungsi dasar manajemen yang dilaksanakan, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan terdiri atas kegiatan rapat koordinasi, perekrutan anggota, pemilihan pengurus, dan pengajuan proposal kegiatan. Pengorganisasian terdiri atas pihak wakil kepala kesiswaan dengan pembina ekstrakurikuler yang berkoordinasi terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler, pembina ekstrakurikuler dengan pelatih ekstrakurikuler yang berkoordinasi terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan latihan rutin ataupun program kerja, pelatih ekstrakurikuler dengan pengurus ekstrakurikuler yang berkoordinasi terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan teknis latihan rutin ataupun teknis program kerja, dan pengurus ekstrakurikuler dengan anggota ekstrakurikuler yang berkoordinasi terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan latihan rutin ataupun pelaksanaan program kerja. Pelaksanaan terdiri atas kegiatan DIKLAT & pelantikan, latihan rutin, program kerja, dan program insidental. Evaluasi terdiri atas kegiatan rapat anggota tahunan dan penilaian.

**Kata Kunci :** Manajemen, Ekstrakurikuler, Non-Akademik

## Abstract

*This research was conducted with the aim to find out about the management of non-academic extracurricular students in SMA Muhammadiyah 3 Jember. This research is a descriptive research using qualitative approach with case study research design in the sense of research focused on one phenomenon only selected and want to be understood in depth. Data collection is done by interview method, participant observation and document. Data analysis method in this research consist of data reduction, data presentation, and conclusion. The results obtained in the field, there are some basic management functions implemented, namely: planning, organizing, implementation, and evaluation. Planning consists of coordination meeting activities, member recruitment, selection of administrators, and proposal submission of activities. Organizing consists of the deputy head of student affairs with co-ordinator extracurricular in coordination related all issues related to extracurricular activities, extracurricular coaches with extracurricular coach coordinate related all problems related to routine work or work program, extracurricular coach with coordinating extra-curricular manager related all problems which is related to routine technical or technical work program, and extracurricular executives with coordinated extracurricular members related to all issues related to the implementation of the exercise routine or the implementation of the work program. The implementation consists of DIKLAT & inauguration activities, regular exercises, work programs, and incidental programs. The evaluation consists of annual member meeting and assessment activities.*

**Keywords:** Management, Extracurricular, Non-Academic

## Pendahuluan

Sekolah sebagai institusi pendidikan sesungguhnya tidak hanya berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat akademik, tapi juga berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat

non-akademik pula, dalam artian pembinaan siswa yang tidak secara langsung berhubungan dengan pelajaran. Pada tataran non-akademik, sekolah harus memberikan tempat bagi tumbuh kembangnya beragam bakat dan kreativitas siswa sehingga mampu membuat siswa menjadi manusia yang memiliki kebebasan berkreasi yang salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan” [1]. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sebagai upaya untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Sudirman (2015:43) “Ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif” [2]. Untuk itu sekolah menyediakan kegiatan sebagai sarana penyalur bakat dan keterampilan siswa di sekolah.

Dewasa ini perkembangan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari pengembangan diri siswa di sekolah menjadi suatu hal yang sangat penting. Selain banyak sekolah yang dikenal masyarakat karena prestasi di bidang akademik, tidak sedikit pula sekolah yang menjadi pilihan masyarakat karena memiliki prestasi di bidang non-akademik, yang diantaranya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini tidak menutup kemungkinan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi ciri khas suatu sekolah.

SMA Muhammadiyah 3 Jember merupakan sekolah yang berada dalam naungan Yayasan Majelis Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah Kabupaten Jember. Sekolah ini merupakan salah satu SMA di Kabupaten Jember yang menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai ciri khas sekolah. Siswa di sekolah ini banyak meraih prestasi dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler, baik tingkat Kabupaten Jember maupun se-Karesidenan Besuki.

Namun, berdasarkan hasil observasi ternyata dari sekian banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Muhammadiyah 3 Jember ditemui persoalan yang muncul menyangkut kegiatan tersebut, tidak semua kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan sekolah. Diantaranya, kurangnya waktu untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan padatnya program intrakurikuler yang wajib siswa ikuti dan juga harus berbagi waktu bersama kegiatan kokurikuler, hal tersebut tentu berpengaruh terhadap keseluruhan aktivitas kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Dalam artian, karena kegiatan ekstrakurikuler termasuk di dalam rencana kerja tahunan satuan pendidikan, maka berpengaruh terhadap keseluruhan aktivitas kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam hitungan satu tahun pelajaran, hingga prestasi non-akademik dari penerapan terkait aktivitas kegiatan ekstrakurikuler tersebut, sedangkan disisi lain kegiatan ekstrakurikuler menjadi ciri khas di sekolah ini.

Kenyataan tersebut membuktikan bahwa semakin bervariasi kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan sebuah

sekolah yang tujuannya tentunya baik, yaitu membuat variasi minat siswa untuk dapat tertarik mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler ternyata ditemui persoalan yang muncul, yaitu menyangkut padatnya program intrakurikuler yang wajib siswa ikuti dan juga harus berbagi waktu bersama kegiatan kokurikuler, dan ini terjadi di kebanyakan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 yang menyebabkan kurangnya waktu untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Persoalan ini tentu perlu pemecahan oleh pihak sekolah dengan upaya-upaya pengaturan yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah-masalah yang ada tersebut untuk menjaga kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi ciri khas sekolah tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan sekolah. Keberhasilan upaya-upaya pengaturan yang dilakukan sekolah tidak terlepas dari manajemen ekstrakurikuler yang merupakan penataan berkaitan dengan siswa mulai masuk sampai dengan keluarnya siswa dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya. Indikasi dari masalah kesiswaan yang dapat teratasi dengan baik dapat dilihat dari adanya kemajuan pembinaan siswa yang pelaksanaannya dapat ditopang dengan faktor pendukung, yaitu dengan upaya-upaya pengaturan yang dilakukan sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka diperoleh rumusan masalah, yaitu bagaimana manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat dikemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu mendeskripsikan manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

## Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember pada seluruh kegiatan ekstrakurikuler non-akademik. Penentuan lokasi dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive area*, yaitu SMA Muhammadiyah 3 Jember. Penentuan informan dalam penelitian ini diawali dengan penentuan informan utama yang kemudian dilanjutkan dengan penentuan informan pendukung. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa metode wawancara, observasi peran serta, dan dokumen. Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Menurut informasi yang diperoleh peneliti dari Wakil Kepala Kesiswaan bahwa sekolah melaksanakan manajemen ekstrakurikuler terkait masalah kurangnya waktu untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan padatnya program intrakurikuler yang wajib siswa ikuti ini, yaitu sejak kurikulum 2013 diterapkan pada kepemimpinan Bapak Heny Siswondo sebagai Kepala Sekolah di SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Diterapkannya kurikulum 2013 mengharuskan siswa Sekolah Menengah Atas apabila kegiatan intrakurikuler/pembelajaran dimulai dari pukul 06.30 WIB, bisa diasumsikan pelajaran akan selesai pada pukul 14.30 WIB, sedangkan disisi lain batas waktu siswa berada di SMA Muhammadiyah 3 Jember, yaitu sampai pukul 17.00 WIB. Jeda waktu antara 14.30 WIB s/d 17.00 WIB inilah yang disediakan untuk masing-masing ekstrakurikuler berproses. Hal tersebut tentu membutuhkan pengaturan. Tujuannya adalah untuk memperlancar jalannya seluruh ekstrakurikuler agar menjadi ekstrakurikuler yang berkembang masing-masing guna tercapai tujuan pendidikan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler termasuk di dalam rencana kerja tahunan satuan pendidikan, maka manajemen ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jember, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam hitungan 1 (satu) tahun pelajaran. Berikut pemaparan secara rinci:

### 1. Perencanaan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa rangkaian proses yang dilaksanakan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jember dalam merumuskan perencanaan ekstrakurikuler. Pertama diawali dengan rapat koordinasi yang diterapkan dengan rapat membahas hal-hal apa saja yang akan dijalankan terkait kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ke depan, kemudian dilanjutkan perekrutan anggota yang diterapkan dengan membagikan angket ke siswa baru saat Masa Orientasi Siswa (MOS) atau dalam SMA Muhammadiyah 3 Jember disebut Forum Ta'aruf dan Orientasi Siswa (FORTASI), lalu pemilihan pengurus yang diterapkan dengan pemilihan umum serentak, sampai diakhiri dengan pengajuan proposal program kerja terprogram yang diterapkan dengan pengajuan program kerja apa saja yang direncanakan akan dilaksanakan. Rangkaian proses tersebut merupakan rangkaian proses perencanaan yang berjalan secara berurutan.

### 2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa pihak yang terlibat dalam proses pengorganisasian ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 3 Jember, yaitu wakil kepala kesiswaan dengan pembina ekstrakurikuler terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler, pembina ekstrakurikuler dengan pelatih ekstrakurikuler terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan latihan rutin ataupun program kerja, pelatih ekstrakurikuler dengan pengurus ekstrakurikuler terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan teknis latihan rutin ataupun teknis program kerja, dan pengurus ekstrakurikuler dengan anggota ekstrakurikuler terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan latihan rutin ataupun pelaksanaan program kerja. Pihak-pihak tersebut merupakan rangkaian pihak yang saling berkoordinasi secara berurutan dan memiliki tugas masing-masing.

### 3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan terkait pelaksanaan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Kegiatan pertama yang dilaksanakan, yaitu DIKLAT & pelantikan yang diterapkan bersama-sama dengan ekstrakurikuler lain, dilanjutkan

kegiatan latihan rutin yang diterapkan masing-masing ekstrakurikuler setelah pulang sekolah, kegiatan-kegiatan program kerja dan kegiatan-kegiatan program insidental yang diterapkan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan yang terencana dan tidak terencana. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan mulai dari DIKLAT & pelantikan, selebihnya bisa berurutan ataupun tidak.

### 4. Evaluasi Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil penelitian ada 2 (dua) kegiatan yang dilaksanakan terkait evaluasi ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Kegiatan tersebut, yaitu rapat anggota tahunan yang diterapkan dengan pengevaluasian dan pengesahan laporan pertanggungjawaban pengurus dalam satu periode kepengurusan, dan penilaian yang diterapkan dengan kegiatan menilai oleh masing-masing pembina ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan mulai dari rapat anggota tahunan kemudian dilanjutkan penilaian.

### Pembahasan

SMA Muhammadiyah 3 Jember sebagai salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 yang menyebabkan kurangnya waktu untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler karena padatnya program intrakurikuler yang wajib siswa ikuti dan juga harus berbagi waktu bersama kegiatan kokurikuler telah melaksanakan kewajiban tanggungjawab pembinaan siswa berupa pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler kepada masing-masing ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi. Sebagaimana Mulyono (2008:188) menyatakan bahwa pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler menyangkut seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran [3].

### 1. Analisis Perencanaan Ekstrakurikuler

Perencanaan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 3 Jember berupa serangkaian kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan manusia, finansial, isi/materi kegiatan, waktu/jadwal dan sarana kegiatan untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan. Kegiatan perencanaan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jember, yaitu diawali dengan rapat koordinasi, kemudian dilanjutkan perekrutan anggota pada saat FORTASI, lalu pemilihan pengurus, sampai diakhiri dengan pengajuan proposal untuk kegiatan program kerja dalam satu periode kepengurusan kedepan.

Berdasarkan hasil penelitian terkait perencanaan ekstrakurikuler tersebut, SMA Muhammadiyah 3 Jember telah melaksanakan perencanaan ekstrakurikuler dengan terstruktur dan sesuai panduan. Sebagaimana pedoman dalam panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA tahun 2010, BAB. III, Butir A 4-6 perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur sasaran kegiatan, substansi kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan, serta keorganisasiannya, tempat, dan sarana. Sistematika program kegiatan ekstrakurikuler menurut Permendikbud

Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sekurangnya memuat rasional dan tujuan umum, deskripsi setiap kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaan, pendanaan dan evaluasi. Namun, ada beberapa bidang lain yang belum ada dalam pedoman tersebut, seperti panduan pelaksanaan perekrutan anggota dan pemilihan pengurus, pedoman tersebut hanya berfokus pada hal-hal menyangkut teknis pelaksanaan rapat koordinasi dan pengajuan proposal. Dengan adanya perencanaan ekstrakurikuler ini, diharapkan setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan terarah dan mencapai hasil yang optimal. Sebab dengan perencanaan ini dapatlah dipertimbangkan hal-hal apa saja yang perlu mendapat prioritas untuk didahulukan sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan suatu kebijakan.

## 2. Analisis Pengorganisasian Ekstrakurikuler

Pengorganisasian ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 3 Jember berupa kejelasan dalam pelaksanaan kegiatan siapa saja yang terlibat dan tugas masing-masing personil yang terlibat. Kegiatan pengorganisasian ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jember, yaitu pengkoordinasian antara pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengorganisasian, diantaranya wakil kepala kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, pengurus ekstrakurikuler, dan anggota ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengorganisasian ekstrakurikuler tersebut, SMA Muhammadiyah 3 Jember telah melaksanakan pengorganisasian ekstrakurikuler dengan terstruktur dan tepat sasaran. Sebagaimana pendapat Fatah (2001:71) bahwa pengorganisasian sebagai proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi [4]. Herujito (2006:110) struktur organisasi merinci pembagian aktivitas kerja dan menunjukkan tingkat spesialisasi dari suatu pekerjaan. [5] Namun, ada beberapa koordinasi lain yang perlu diperhatikan, seperti pengkoordinasian antara pembina ekstrakurikuler dengan pengurus ekstrakurikuler karena tidak semua alumni ekstrakurikuler bertindak sebagai pelatih melatih ekstrakurikuler. Bagi yang tidak ada alumni yang bertindak sebagai pelatih terkadang terkendala kekosongan pelatih ketika pembina ekstrakurikuler yang merangkap sebagai pelatih ekstrakurikuler absen hadir. Dengan adanya pengorganisasian ekstrakurikuler ini, diharapkan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dapat memberi kerangka kerja untuk melaksanakan rencana-rencana yang telah ditetapkan. Sebab dengan pengorganisasian ini dapatlah memberi kerangka kerja untuk melaksanakan rencana-rencana yang telah ditetapkan sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kebijakan.

## 3. Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 3 Jember berupa pelaksanaan yang disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah. Kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jember, yaitu diawali DIKLAT &

pelantikan, dilanjutkan kegiatan latihan rutin, kegiatan-kegiatan program kerja, dan kegiatan-kegiatan program insidental.

Berdasarkan hasil penelitian terkait pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut, SMA Muhammadiyah 3 Jember telah melaksanakan pelaksanaan ekstrakurikuler dengan kolaborasi yang tepat. Sebagaimana petunjuk teknis panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA tahun 2010, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara terprogram maupun tidak terprogram. Namun, ada beberapa pelaksanaan yang kurang maksimal, seperti DIKLAT gabungan yang hanya dilaksanakan selama 3 (tiga) hari 2 (dua) malam, waktu tersebut terlalu singkat untuk ukuran kegiatan setara DIKLAT. Dengan adanya pelaksanaan ekstrakurikuler ini, diharapkan setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat mengembangkan ide dan kreativitas siswa melalui langkah-langkah kegiatan yang mereka buat. Sebab dengan pelaksanaan ini dapatlah dipetik manfaat yang diperoleh, yaitu membentuk karakter siswa.

## 4. Analisis Evaluasi Ekstrakurikuler

Evaluasi ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 3 Jember berupa musyawarah yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dalam ekstrakurikuler. Kegiatan evaluasi ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jember, yaitu diawali dengan kegiatan rapat anggota tahunan kemudian diakhiri dengan penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian terkait evaluasi ekstrakurikuler tersebut, SMA Muhammadiyah 3 Jember telah melaksanakan evaluasi ekstrakurikuler dengan tepat sasaran. Sebagaimana petunjuk teknis panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA tahun 2010, penilaian kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara kualitatif deskripsi. Namun, ada beberapa evaluasi yang kurang maksimal, seperti evaluasi kegiatan rapat anggota tahunan, rapat evaluasi tersebut tidak dilaksanakan dengan metode teknik persidangan, melainkan dengan metode rapat biasa, akan lebih baik jika menggunakan metode teknik persidangan. Dengan adanya evaluasi ekstrakurikuler ini, diharapkan diperoleh informasi dan kesimpulan tentang kekurangan dan kelebihan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Sebab dengan evaluasi ini dapatlah ditentukan perbaikan dan keputusan untuk tindakan berikutnya masa yang akan datang.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dan pembahasan mengenai manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember, ada beberapa fungsi dasar manajemen yang dilaksanakan, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan telah dilaksanakan dengan terstruktur dan sesuai panduan, terdiri atas kegiatan rapat koordinasi, perekrutan anggota, pemilihan pengurus, dan pengajuan proposal kegiatan. Pengorganisasian telah dilaksanakan dengan terstruktur dan tepat sasaran, terdiri atas pihak wakil kepala kesiswaan

dengan pembina ekstrakurikuler terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler; pembina ekstrakurikuler dengan pelatih ekstrakurikuler terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan latihan rutin ataupun program kerja; pelatih ekstrakurikuler dengan pengurus ekstrakurikuler terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan teknis latihan rutin ataupun teknis program kerja; dan pengurus ekstrakurikuler dengan anggota ekstrakurikuler terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan latihan rutin ataupun pelaksanaan program kerja. Pelaksanaan telah dilaksanakan dengan kolaborasi yang tepat, terdiri atas kegiatan DIKLAT & pelantikan, latihan rutin, program kerja, dan program insidental. Evaluasi telah dilaksanakan dengan tepat sasaran, terdiri atas kegiatan rapat anggota tahunan dan penilaian.

#### **Saran**

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini didasarkan pada pembahasan dan data yang diperoleh dari lapangan. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada sekolah mengenai manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember terkait faktor kurang maksimalnya pelaksanaan kegiatan yang ditemui. Adapun beberapa saran yang dapat direkomendasikan peneliti antara lain: a.) mengenai perencanaan, sekolah menyediakan panduan pelaksanaan perekrutan anggota dan pemilihan pengurus sebagai pedoman masing-masing ekstrakurikuler; b.) mengenai pengorganisasian, sekolah menyediakan solusi apabila terjadi kekosongan pelatih ketika pembina ekstrakurikuler yang merangkap sebagai pelatih ekstrakurikuler absen hadir; c.) mengenai pelaksanaan, sekolah menyediakan waktu lebih untuk pelaksanaan DIKLAT gabungan guna memaksimalkan kualitas DIKLAT itu sendiri; d.) mengenai evaluasi, sekolah menyediakan bimbingan atas rapat evaluasi dilaksanakan dengan metode teknik persidangan.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- [2] Sudirman, Anwar. (2015). *Management of Student Development*. Riau: Yayasan Indragiri.
- [3] Mulyono, 2008, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan, Yogyakarta, Ar Ruzz Media Group.
- [4] Fatah, Nanang. (2001). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [5] Herujito, Yayat M. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.